

## **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 1 SAWO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Novimurni Telaumbanua<sup>1</sup>, Asali Lase<sup>2</sup>, Eka Septianti Laoli<sup>3</sup>, Bezisokhi Laoli<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nias

e-mail: [novimurnitel@gmail.com](mailto:novimurnitel@gmail.com), [asalilase2016@gmail.com](mailto:asalilase2016@gmail.com), [Septiantilaoli@gmail.com](mailto:Septiantilaoli@gmail.com), [bezisokhilaoli@gmail.com](mailto:bezisokhilaoli@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini ingin mengetahui proses pembelajaran melalui penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur. Tindakan yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah melalui observasi dan penyebaran angket dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari tabulasi penilaian pengumpulan data untuk nilai uji validitas yaitu sebesar 0,694 sedangkan untuk uji reliabilitas sebesar 0,279, nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,696, 0,600 – 0,800. Uji validitas angket pendidikan karakter diperoleh  $t_{hitung} = 0,694$  pada tabel untuk  $N = 50$  dan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh  $t_{tabel} = 0,279$ . Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas.

**Kata Kunci:** *implementasi pendidikan karakter pada sikap sosial siswa,*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan keberhasilan sektor Pendidikan oleh karena itu, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan, misalnya dengan pengadaan guru-guru yang profesional, pengadaan sarana dan prasarana sekolah, serta perbaikan kurikulum. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan Pendidikan nasional yang termuat dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berpikir kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta inovatif.

Menurut Lickona dalam Samani dan Hariyanto (2018,44) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter para siswa. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku

manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan. Dalam Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja Bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan pendidikan karakter harus di pikul oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, para guru, dan staf tata usaha.

Dengan demikian, Pendidikan karakter merupakan upaya penanaman pembentukan kecerdasan seseorang dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman, bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur, untuk mencari jati diri peserta didik yang seutuhnya. Yang dapat diwujudkan dengan interaksi kepada Tuhan -Nya, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya. Pendidikan karakter tidak hanya di lakukan secara teori melalui sekedar mentransfer ilmu saja ,melainkan harus dilakukan secara praktek dengan memberikan contoh teladan yang baik serta pembiasaan atau pembudayaan kepada peserta didik dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pendidikan dipercaya dapat membangun kecerdasan sekaligus kepribadian manusia menjadi lebih baik. Namun, jika Pendidikan hanya mementingkan intelektual semata tanpa membangun karakter peserta didik akan menghasilkan kerusakan moral dan pelanggaran nilai-nilai. Pada akhirnya, hasil Pendidikan seperti ini hanya akan seperti robot, berakal tetapi tidak berkepribadian. Untuk itulah pentingnya

pembentukan karakter. Dengan demikian manusia diharapkan tidak hanya cerdas dalam pengetahuannya saja melainkan juga dalam perilakunya. Perilaku seseorang haruslah menunjukkan sikap yang baik agar dapat mencerminkan pengetahuan yang ia miliki.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang telah saya lakukan baik melalui guru mata pelajaran ekonomi dan siswa diketahui bahwa perilaku peserta didik, masih banyak kekurangan dalam membentuk sikap sosial baik terhadap guru maupun dengan teman sebayanya. Maka dengan demikian peneliti sangat tertarik ingin mengangkat topik penelitian “Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ekonomi Kelas X di sma negeri 1 sawo.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah di tetapkan. Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sawo Desa Sawo, Kecamatan Sawo, Kabupaten Nias Utara. yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sawo, yang berjumlah 50 Siswa, terdiri dari 2 kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisioner). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari responden dengan menyebarkan angket pendidikan karakter kelas X di SMA Negeri 1 sawo. Data sekunder yaitu data yang diperoleh daripihak sekolah terhadap mata pelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Temuan khusus

##### Verifikasi data

Verifikasi data yaitu usaha untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai dengan petunjuk serta yang di peroleh dari data dokumentasi apakah telah sesuai dengan yang di harapkan . berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 50 orang telah di berikan.

Telah diterima peneliti dari responden, dan selanjutnya dapat diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini. Pengolahan kuesioner angket

Kuesioner yang telah diedarkan kepada responden memiliki 5 opsi jawaban yaitu : selalu (SL) , sering (SR) , kadang-kadang ( KK) , jarang (JR) , tidak pernah ( TP ).

- Yang memilih opsi selalu diberi bobot 5 (lima)
- Yang memilih opsi sering diberi bobot 4 (empat)
- Yang memilih opsi kadang-kadang diberi bobot 3 (tiga)
- Yang memilih opsi Jarang diberi bobot 2 (dua)
- Yang memilih opsi tidak pernah diberi bobot 1 (satu).

#### Temuan penelitian

##### Proses analisis data

##### Validitas instrumen

Validitas instrumen merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti , instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket pendidikan karakter ( variabel X ) dan ( variabel Y ) .

#### Pengujian Alat Penelitian

Uji intrumen pada angket pendidikan karakter

##### Uji validitas

Berikut merupakan Perhitungan Uji Validitas Instrumen instrumen angket pendidikan karakter variabel X;

N = 50	$\sum X$	= 197	$\sum X^2$
$\sum Y = 4190$	$\sum Y^2$	= 353926	$\sum XY$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut disubstitusikan ke dalam product moment sebagai berikut:

N = 50	$\sum X$	= 197	$\sum X^2$
			= 809
$\sum Y = 4190$	$\sum Y^2$	= 353926	$\sum XY$
			= 16719

Berdasarkan pada pengujian uji validitas angket pendidikan karakter maka perhitungan uji validitas diperoleh r hitung = 0,694 setelah itu dikonfirmasi pada rtabel untuk N = 50 pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) perolehan rtabel = 0,279. Dikarenakan r hitung > rtabel maka angket pendidikan karakter (variabel X) dinyatakan valid.

#### Uji reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas angket pendidikan karakter dengan menggunakan teknik belah dua dari rumus sperman brown. Dapat berpedoman pada perhitungan uji reliabilitas memperoleh  $r_{11} = 0,669$  dan rtabel = 0,279. Dikarenakan  $r_{11} > r_{tabel}$  maka secara keseluruhan angket pendidikan karakter (variable X) dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan hal tersebut maka pengukuran tes sebagai instrumen penelitian memberikan hasil yang tetap sehingga mampu dipercayai menjadi instrumen dalam penelitian.

#### Teknik Analisis Data

##### Koefisien Korelasi

Untuk menemukan dan mengetahui pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi akademik siswa di SMP Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun pelajaran 2023/2024, maka dihitung besarnya korelasi

antara variabel X dan Y dengan memanfaatkan data dari responden dengan menggunakan rumus r product moment. Berikut merupakan perhitungan koefisien korelasi pada angket Pendidikan Karakter (X) dan Prestasi Akademik (Y).

N = 50	$\Sigma X$	= 4190	$\Sigma X^2$
			= 353926
$\Sigma Y = 4015$	$\Sigma Y^2$	= 323919	$\Sigma XY$
			= 336788

Dengan N = 50 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 diperoleh data rtabel = 0,279. Maka dapat dikatakan  $r_{ii} > r_{tabel}$  atau  $0,696 > 0,279$ . Kemudian dinyatakan bahwa angket yang disajikan yang berisi item soal variabel x dan Variabel y sebanyak masing - masing 20 item soal memiliki korelasi nilai  $r_{ii}$  sebesar 0,696, yang diklasifikasikan berdasarkan interval korelasi antara 0,600 – 0,800, hal ini berarti tingkat koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y mempunyai tingkat korelasi yang tergolong Tinggi.

### Uji Hipotesis

Dari perhitungan di atas  $t_{hitung} = 5,417$  dan  $t_{tabel} = 1,675$ . Sedangkan kriteria Uji t adalah :  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan  $H_o$  di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam arti hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis tandingannya  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap sosial peserta didik Tahun Pelajaran 2023/2024.

### SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sawo Tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti dari hasil pengujian Uji validitas, jadi Berdasarkan pada pengujian uji validitas angket

pendidikan karakter maka perhitungan uji validitas diperoleh  $r_{hitung} = 0,694$  setelah itu dikonfirmasi pada rtabel untuk N = 50 pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) perolehan  $r_{tabel} = 0,279$ . Dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket pendidikan karakter (variabel X) dinyatakan valid.

Dalam melakukan pengujian reliabilitas angket pendidikan karakter dengan menggunakan teknik belah dua dari rumus sperman brown. Dapat berpedoman pada perhitungan uji reliabilitas memperoleh  $r_{11} = 0,669$  dan  $r_{tabel} = 0,279$ . Dikarenakan  $r_{11} > r_{tabel}$  maka secara keseluruhan angket pendidikan karakter (variable X) dapat dinyatakan reliabel.

Koofisien kolerasi yaitu dengan N = 50 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 diperoleh data rtabel = 0,279. Maka dapat dikatakan  $r_{ii} > r_{tabel}$  atau  $0,696 > 0,279$ . Kemudian dinyatakan bahwa angket yang disajikan yang berisi item soal variabel x dan Variabel y sebanyak masing - masing 20 item soal memiliki korelasi nilai  $r_{ii}$  sebesar 0,696, yang diklasifikasikan berdasarkan interval korelasi antara 0,600 – 0,800, hal ini berarti tingkat koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y mempunyai tingkat korelasi yang tergolong Tinggi.

Dari perhitungan di atas  $t_{hitung} = 5,417$  dan  $t_{tabel} = 1,675$ . Sedangkan kriteria Uji t adalah :  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan  $H_o$  di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam arti hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis tandingannya  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap sosial peserta didik Tahun Pelajaran 2023/2024.

Bagi sekolah, diharapkan dapat selalu memberikan kontribusi dengan berbagai pendekatan yang dilakukan baik kepada siswa, orangtua dalam membina karakter siswa kearah yang lebih baik.

bagi siswa diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang

cerdas disertai denganm karakter yang baik dan luhur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisaa Rahmawati. Dewi Kusuma Wardani, Leny Noviani Implementasi Pendidikan Karakter Yang Terintegrasi Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Magelang
- Annisa Sahabsari Volume 10 Nomor 1 2022. Strategi Guru PPKN Dalam Pembentukan Karakter Displin Peserta didik Melalui Pembelajaran Daring Di SMA.
- Amri dkk 2017 Pendidikan karakter
- Binti Maunah 2015, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa
- Dewi Fauziyyah 2018, Penerapan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mata Pelajaran Ekonomi.
- Enggar Ratih Kawuryan dan Valdyan Drifanda 2023, Vo 03 No 01. Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Randungblatung Kabupaten Blora Jurnal Spirit Edukasia,
- Gunawan 2017 karakter merupakan perilaku manusia
- Heri gunawan 2017 tujuan pendidkan karakter
- Kurniawan 2017 pendidikan mempunyai defenisi
- Kesuma dkk 2017 pendidikan karakter Lickona dalam samani dan hariyanto 2018 mendefinisikan pendidikan karakter
- Muslich 2017 pendidikan
- Pardin. (2023). STRATEGI PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI LINGKUNGAN MADRASAH ALIYAH NEGERI PULAU TALIABU. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JUPEJA), 1(1).
- <https://doi.org/10.69820/jupeja.v1i1.53>
- Ratna megawani 2017 tentang pendidikan
- Sahlan & prastyo 2017 karakter
- Salahudin & alkrienciehie 2017 karakter
- Samani & hariyanto 2017 sebagai sesuatu yang hak dari seseorang sebagai cara berpikir
- Setiawan 2018 penerapan atau impelementasi
- Siswati, Cahyo Budi Utomo, Abdul Muntholib 2018, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018 Journal of History Education
- Surasmini, Hermanu Joebagio, Wasino Vol. 20, No. 1 2017
- Saloma, Purba, S., & Rangkuti, I. (2023). PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TK SANTA LUSIA MEDAN DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN ERA 5.0 MELALUI SUPERVISI AKADEMIK. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JUPEJA), 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.69820/jupeja.v1i2.75> (Original work published November 4, 2023)
- Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter
- Saptono 2017 penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter
- Sitorus , P. J., Hutahaeen, J., & Saragih , E. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Journal of Language Education (JoLE), 1(1), 16–26. <https://doi.org/10.69820/jole.v1i1.59>
- Usman 2017 tentang penerapan atau impelementasi

Utomo, Cahyo Budi dkk. 2017 Peranan Pembelajaran Sejarah Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme. Vol 5. No 2.

Williams & schnaps dalam zubaedi 2017

Wibowo 2017 karakter seseorang

terbentuk dari kebiasaan

Zubaedi 2017 pendidkan karakter

Zubaedi. 2015. Desai Pendidikan Karakter . Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMA.

Zubaedi dalam kuriawan 2017 pendidikan

karakter